

**UPAYA PERSERIKATAN BANGSA-BANGSA TERHADAP
PENANGANAN KEKERASAN SEKSUAL PADA KONFLIK DI
REPUBLIK AFRIKA TENGAH**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh:

FELIX WAHYUDI NAINGGOLAN

07041281722089

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

UPAYA PERSERIKATAN BANGSA-BANGSA TERHADAP PENANGANAN KEKERASAN SEKSUAL PADA KONFLIK DI REPUBLIK AFRIKA TENGAH

SKRIPSI

Disusun oleh:

FELIX WAHYUDI NAINGGOLAN
07041281722089

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing pada Tanggal 4 Januari 2022

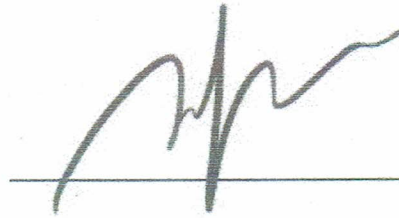
Pembimbing I

Dra. Retno Susilowati, MM
NIP. 195905201985032003



Pembimbing II

Abdul Halim, S.IP., MA
NIP. 199310082020121020



Disetujui oleh,
Ketua Program Studi,

Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D
NIP. 19650427198903100



HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UPAYA PERSERIKATAN BANGSA-BANGSA TERHADAP PENANGANAN KEKERASAN SEKSUAL PADA KONFLIK DI REPUBLIK AFRIKA TENGAH

SKRIPSI

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 24 Februari 2022
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

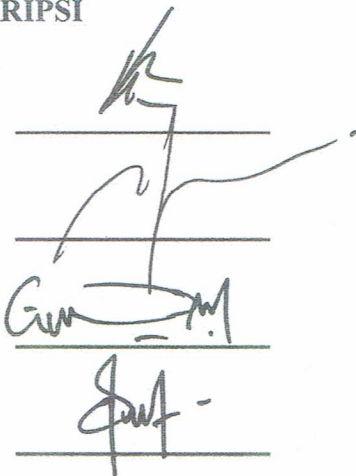
TIM PENGUJI SKRIPSI

Dra. Retno Susilowati M.M.
Ketua

Abdul Halim, S.IP. M.A.
Anggota

Gunawan Lestari Elake, S.IP. M.A.
Anggota

Ferdiansyah Rivai, S.IP. M.A.
Anggota



Indralaya, Maret 2022
Mengesahkan,
Dekan.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Alfitri, M.Si

196601221990031004

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Felix Wahyudi Nainggolan

NIM : 07041281772089

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “ Upaya Perserikatan Bangsa-Bangsa Terhadap Penanganan Kekerasan Seksual Pada Konflik di Republik Afrika Tengah “ ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 14 Januari 2022

Yang membuat pernyataan



Felix Wahyudi Nainggolan

NIM. 07041281722089

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya PBB dalam menangani kasus kekerasan seksual pada konflik di Republik Afrika Tengah. Meningkatnya laporan kasus kekerasan seksual di Republik Afrika Tengah yang merupakan salah satu dampak dari konflik berkepanjangan yang terjadi di negara tersebut membuat PBB turun tangan dalam penanganan konflik yang terjadi, khususnya kekerasan seksual pada konflik di negara tersebut. Penelitian ini diamati menggunakan konsep Organisasi Internasional. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk membuat gambaran suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat. Data yang dikumpulkan oleh peneliti berupa studi literatur, data daring, dan pengarsipan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PBB berhasil mengurangi jumlah kekerasan seksual yang terjadi melalui peran PBB sebagai instrument, sebagai arena, dan sebagai aktor independen.

KATA KUNCI : Kekerasan Seksual, Konflik, MINUSCA, Republik Afrika Tengah.

Indralaya, Februari 2022

Mengetahui,

Pembimbing I



Dra. Retno Susilowati, M.M
NIP. 195905201985032003

Pembimbing II



Abdul Halim, S.IP., M.A
NIP. 199310082020121020

Disetujui oleh,
Ketua Program Studi,



Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D
NIP. 19650427198903100

ABSTRACT

This study aims to find out how the United Nations' efforts in dealing with cases of sexual violence in conflicts in the Central African Republic. The increase in reports of cases of violence in the Central African Republic which is one of the impacts of the prolonged conflict that occurred in that country has made the United Nations deal with conflicts that occur, especially violence in conflicts in that country. This research was observed using the concept of International Organization. The research method used by the researcher is a descriptive qualitative method which aims to make a systematic, factual description of an event or symptom with an accurate arrangement. The data collected by the researchers are in the form of library research, investigative data, and archiving. The results showed that the UN succeeded in reducing the amount of violence that occurred through the UN's role as an instrument, as an arena, and as an independent actor.

KEYWORDS : *Sexual Violence, Conflict, MINUSCA, Central African Republic.*

Indralaya, February 2022

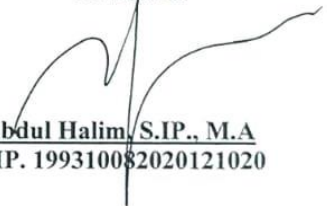
Acknowledged by,

Advisor I



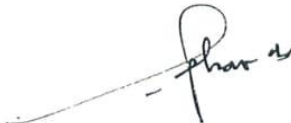
Dra. Retno Susilowati, M.M
NIP. 195905201985032003

Advisor II



Abdul Halim, S.IP., M.A
NIP. 199310082020121020

Approved by,
Head of Department,



Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D
NIP. 1965042719890310

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus yang telah melimpahkan kasih dan penyertaanNya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selama proses penyusunan skripsi ini, saya bersyukur banyak mendapat bimbingan dan motivasi dari orang-orang di sekeliling saya. Oleh karena itu, melalui lembar ini saya ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus yang memberikan kekuatan, semangat dan berkatNya kepada saya ;
2. Kedua Orang Tua saya, Bapak Joppie Nainggolan dan Mama Dame Silalahi yang menjadi motivasi kuat saya menyelesaikan studi saya di Universitas Sriwijaya;
3. Ketiga saudara saya, Yoana Nainggolan, Leony Nainggolan, dan Handito Nainggolan yang telah memberikan dukungan moral dan motivasi kepada penulis
4. H. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya;
5. Ibu Dra. Retno Susilowati, MM dan Bapak Abdul Halim, S.IP., M.A selaku dosen pembimbing yang sudah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penyusunan skripsi ini;
6. Kak Dimas dan Mbak Siska, selaku admin jurusan yang banyak membantu urusan administrasi dengan ikhlas dan sabar;
7. Teman-teman AGUNG 17 PDO Sion “YANG DIPERTUANAGUNGKAN” yang telah menjadi keluarga kedua saya di Bumi Sriwijaya ini;
8. Teman seperjuangan saya : Toni, Rany, Daniel dan Faisal yang telah banyak membantu dan menjadi teman dan *support system* saya selama perkuliahan maupun pengerjaan skripsi;
9. Penghuni Kamar Ujung Bedeng Putih : Jojak, Poni, Purba dan Theo yang telah menjadi tempat bertukar keluh kesah dan tawa;
10. Seluruh penghuni Bedeng Nixon dan Bedeng Putih yang menemani saya selama tinggal di Indralaya dan telah membantu saya dalam begitu banyak hal;
11. Seluruh kerabat, sahabat, dan semua pihak yang telah banyak membantu selama penulisan skripsi ini dan tidak bisa disebutkan namanya satu per satu;

12. *Last but not least, **I wanna thank me...***

*I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for... for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and tryna give more than I receive, I wanna thank me for tryna do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times .. (**Snoop Dogg - I Wanna Thank Me**)*

Felix, I Love You

Indralaya, 5 Maret 2022

Penulis,

Felix Wahyudi Nainggolan

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	viii
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Penelitian Terdahulu	6
2.2 Kerangka Konseptual.....	11
2.2.1 Organisasi Internasional	11
2.3 Kerangka Pemikiran	14
2.4 Hipotesis	15

BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1 Desain Penelitian	16
3.2 Definisi Konsep	16
3.2.1 Perserikatan Bangsa – Bangsa (PBB)	16
3.2.2 Kekerasan Seksual	17
3.2.3 Konflik.....	17
3.3 Fokus Penelitian	18
3.4 Unit Analisis.....	19
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	20
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.7 Teknik Keabsahan Data	21
3.7.1 <i>Credibility</i>	21
3.7.2 <i>Dependability</i>	23
3.7.3 <i>Confirmability</i>	23
3.8 Teknik Analisis Data	23
3.8.1 Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>).....	24
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....	25
4.1 Konflik Yang Terjadi di Republik Afrika Tengah	25
4.2 Kekerasan Seksual Pada Konflik di Republik Afrika Tengah	30
4.3 Masuknya PBB ke Republik Afrika Tengah.....	36
BAB V UPAYA PERSERIKATAN BANGSA-BANGSA TERHADAP PENANGANAN KEKERASAN SEKSUAL PADA KONFLIK DI REPUBLIK AFRIKA TENGAH	40
5.1 Instrumen	40
5.1.1 <i>Country Programme Document (CPD)</i>	40
5.1.2 <i>The Cooperation Framework</i>	42

5.2 Arena.....	45
5.2.1 <i>Joint Justice Program for Central African Republic</i>	45
5.2.2 <i>UNA 065 : Improving GVB Prevention</i>	48
5.3 Aktor Independen	50
5.3.1 <i>Neutral Policymaking</i>	50
5.3.2 <i>Funding</i>	50
BAB VI PENUTUP	53
6.1 Kesimpulan	53
6.2 Saran	55
6.2.1 Saran Teoritis	55
6.2.2 Saran Praktis	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	6
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	18

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1	Kerangka Pemikiran.....	14
Grafik 4.1	Perkembangan Kelompok bersenjata di Republik Afrika Tengah sejak krisis 2013/2014 sampai 2017.....	29

DAFTAR SINGKATAN

APRD	: <i>L'Armée Populaire pour la restauration de la démocratie</i>
ASP	: <i>All Survivors Project</i>
AU	: <i>African Union</i>
BINUCA	: <i>Bureau Intégré de l'Organisation des Nations Unies en Centrafrique</i>
CAR	: <i>Central African Republic</i>
CEDAW	: <i>Committee on the Elimination of Discrimination against Women</i>
CPD	: <i>Country Programme Document</i>
CRSV	: <i>Conflict-related Sexual Violence</i>
DDRR	: <i>Disarmament, Demobilization, Rehabilitation, and Reintegration</i>
ECCAS	: <i>Economic Community of Central African States</i>
EU	: <i>European Union</i>
FACA	: <i>Forces armées centrafricaines</i>
FIDH	: <i>International Federation for Human Rights</i>
FPRC	: <i>Front Populaire pour la Renaissance de la Centrafrique</i>
IGO	: <i>Inter-Governmental Organization</i>
MINUSCA	: <i>Mission multidimensionnelle intégrée des Nations unies pour la stabilisation en Centrafrique</i>
MISCA	: <i>Mission in the Central African Republic</i>
MLC	: <i>Mouvement de Libération du Congo</i>
MPC	: <i>Mouvement patriotique pour la Centrafrique</i>
NGO	: <i>Non-Governmental Organization</i>

PBB	: Perserikatan Bangsa - Bangsa
PSD	: <i>The Peace and Security Department</i>
RCPCA	: <i>Plan National de Relèvement et de Consolidation de la Paix</i>
SGBV	: <i>Sexual and gender-based violence</i>
SRSO-SVC	: <i>The Special Representative of the Secretary-General on Sexual Violence in Conflict</i>
TOE	: <i>Team Of Experts</i>
UFDR	: <i>Union des forces démocratiques pour le rassemblement</i>
UMIRR	: <i>Unité Mixte d'Intervention Rapide et de Répression des Violences Sexuelles faites aux Femmes et aux Enfants</i>
UNDP	: <i>United Nation of Development Programme</i>
UNICEF	: <i>United Nations Children's Fund</i>
UNMIRR	: <i>The United Nations Mission of International Relations Intergovernmental Organization</i>
UPC	: <i>Union pour la paix en Centrafrique</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kartu Bimbingan Proposal Skripsi	63
Lampiran 2.	Kartu Bimbingan Proposal Skripsi	64
Lampiran 3.	Lembar Perbaikan Seminar Proposal.....	65
Lampiran 4.	Lembar Perbaikan Seminar Proposal	66
Lampiran 5.	Lembar Perbaikan Seminar Proposal	67
Lampiran 6.	Lembar Perbaikan Seminar Proposal.....	68
Lampiran 7.	Kartu Bimbingan Skripsi.....	69
Lampiran 8.	Kartu Bimbingan Skripsi.....	70
Lampiran 9.	Lembar Perbaikan Ujian Komprehensif.....	71
Lampiran 10.	Lembar Perbaikan Ujian Komprehensif.....	72

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kekerasan seksual adalah masalah kesehatan masyarakat dan hak asasi manusia yang serius dengan konsekuensi jangka pendek dan jangka panjang pada kesehatan fisik, mental, seksual dan reproduksi perempuan (World Health Organization, 2010). Berdasarkan laporan global *World Health Organization* (WHO) di Jenewa pada tahun 2002, Kekerasan seksual didefinisikan sebagai setiap tindakan seksual, upaya untuk mendapatkan tindakan seksual, komentar atau rayuan seksual yang tidak diinginkan, atau tindakan untuk memperdagangkan, atau diarahkan, terhadap seksualitas seseorang dengan menggunakan paksaan, oleh siapa pun terlepas dari hubungannya dengan korban, dalam situasi apa pun, termasuk tetapi tidak terbatas pada rumah dan kantor. Pemaksaan dapat mencakup seluruh spektrum derajat gaya. Selain kekerasan fisik, ini mungkin melibatkan intimidasi psikologis, pemerasan atau ancaman lain - misalnya, ancaman cedera fisik, dipecat dari pekerjaan atau tidak mendapatkan pekerjaan yang diinginkan. Ini juga dapat terjadi ketika orang yang menyerang tidak dapat memberikan persetujuan - misalnya, saat mabuk, dibius, tertidur atau secara mental tidak mampu memahami situasinya. Kekerasan seksual termasuk pemerkosaan, yang didefinisikan sebagai penetrasi yang dipaksakan atau dipaksa secara fisik - meskipun hanya sedikit - pada vulva atau anus, menggunakan penis, bagian tubuh lain, atau benda. Upaya untuk melakukannya dikenal sebagai percobaan pemerkosaan. Pemerkosaan seseorang oleh dua pelaku atau lebih dikenal sebagai pemerkosaan berkelompok. Kekerasan seksual

dapat mencakup bentuk serangan lain yang melibatkan organ seksual, termasuk kontak paksa antara mulut dan penis, vulva, atau anus (World Health Organization, 2002).

Kekerasan seksual merupakan masalah yang tidak dapat diabaikan, terlebih apabila terjadi kekerasan seksual yang terjadi ketika konflik terjadi. Dalam konflik bersenjata, rusaknya infrastruktur sosial, perpecahan keluarga dan komunitas, dan gangguan tanggapan membuat perempuan dan anak perempuan rentan terhadap kekerasan seksual dan bentuk lain dari kekerasan berbasis gender, termasuk pemerkosaan oleh kombatan dan pasangan atau kenalan dekat dan, kadang-kadang, eksploitasi seksual oleh aktor kemanusiaan (World Health Organization, 2010). Kekerasan seksual dan berbasis gender yang dilakukan terhadap perempuan dalam lingkungan konflik dan kemanusiaan semakin banyak dilaporkan dan didokumentasikan. Masalah hak asasi manusia dan perdamaian dan keamanan ini mulai menjadi fokus perhatian internasional, dengan upaya-upaya yang dilakukan untuk mencegah terjadinya, untuk menanggapi kebutuhan para penyintas dan untuk mengatasi impunitas bagi mereka yang bertanggung jawab (World Health Organization, 2010).

Kekerasan seksual tidak mengenal tempat dan situasi, seperti kekerasan seksual dalam suatu konflik. Republik Afrika Tengah merupakan negara dengan kasus kekerasan seksual yang dipantau oleh PBB. Pada tahun 2019, *United Nations Multidimensional Integrated Stabilization Mission in the Central African Republic* (MINUSCA) memverifikasi 322 insiden kekerasan seksual terkait konflik yang berdampak pada 187 perempuan, 124 perempuan, 3 laki-laki, 2 laki-laki dan 6 perempuan dengan usia yang tidak diketahui. Insiden ini termasuk 174 perkosaan atau

percobaan pemerkosaan dan 15 kasus kawin paksa. Dalam hal profil pelakunya, 83 kasus dikaitkan dengan kelompok eks Séléka, 48 kasus Fulanis, yang mungkin berafiliasi dengan mantan Séléka, 47 kasus anti-balaka, 19 kasus Retour, réclamation et réhabilitation, 2 kasus Lord's Resistance Army, 1 untuk geng kriminal, dan beberapa untuk pelaku tak dikenal. Sebanyak tujuh kasus yang diverifikasi dikaitkan dengan Angkatan Bersenjata Republik Afrika Tengah. Laporan menunjukkan bahwa 60 persen dari insiden ini dilakukan oleh lebih dari satu pelaku. Selain itu, dengan meningkatnya jumlah pengungsi, pada tahun 2019 juga terjadi peningkatan yang nyata dalam tingkat kekerasan seksual yang terjadi di lokasi pengungsian internal dan komunitas tuan rumah, serta di lokasi pedesaan, khususnya saat perempuan dan anak perempuan melarikan diri dari serangan, atau di kursus mengumpulkan kayu bakar dan makanan (Office of The Special Representative of The Secretary-General on Sexual Violation in Conflict, 2020).

All Survivors Project (ASP) membuat pengajuan ke Komite Hak Asasi Manusia Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sebelum mempertimbangkan laporan berkala Republik Afrika Tengah. Pengajuan ini berfokus pada kekerasan seksual terhadap laki-laki dan anak laki-laki dalam konteks konflik bersenjata di Republik Afrika Tengah. Ini terkait dengan Pasal 7 dan 9 Kovenan Internasional tentang Hak Sipil dan Politik. ASP melakukan penelitian terhadap subjek kekerasan seksual terkait konflik (CRSV) terhadap laki-laki di Republik Afrika Tengah pada tahun 2017 dan awal 2018 serta meneliti faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kerentanan laki-laki. Temuan ASP menunjukkan pola kekerasan seksual terhadap pria dan anak laki-laki yang dapat dilihat dalam konteks konflik yang memerlukan perhatian segera (All Survivors Project Foundation, 2020).

Prihatin dengan keamanan, kemanusiaan, hak asasi manusia dan krisis politik di Republik Afrika Tengah dan implikasi regionalnya, Dewan Keamanan pada 10 April 2014 mengesahkan pengerahan operasi penjaga perdamaian PBB multidimensi – MINUSCA – dengan perlindungan warga sipil sebagai prioritas utama. Tugas awal lainnya termasuk dukungan untuk proses transisi; memfasilitasi bantuan kemanusiaan; pemajuan dan perlindungan hak asasi manusia; dukungan untuk keadilan dan supremasi hukum; dan proses perlucutan senjata, demobilisasi, reintegrasi dan repatriasi. MINUSCA memasukkan Kantor Pembangunan Perdamaian Terpadu PBB di Republik Afrika Tengah (BINUCA) pada tanggal pendirian. Pada 15 September 2014, Misi Dukungan Internasional yang dipimpin Afrika di Republik Afrika Tengah (MISCA) mengalihkan wewenangnya ke MINUSCA, sesuai dengan resolusi 2149 (2014) (United Nations Peacekeeping, 2017).

Kantor Perwakilan Khusus Sekretaris Jenderal untuk Kekerasan Seksual dalam Konflik (OSRSG-SVC) adalah kantor Sekretariat Perserikatan Bangsa-Bangsa yang mendukung Perwakilan Khusus Sekretaris Jenderal untuk Kekerasan Seksual dalam Konflik (SRSG-SVC). Perwakilan Khusus berfungsi sebagai juru bicara PBB dan advokat politik untuk kekerasan seksual terkait konflik (CRSV). Perwakilan khusus sekretaris jenderal memimpin *United Nations Action Against Sexual Violence in Conflict* (UN Action) dan pekerjaannya didukung oleh Tim Ahli Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Aturan Hukum / *Sexual Violence in Conflict* (TOE) (OSRSG-SVC, 2020).

Dengan membuat perwakilan sekretariat khusus untuk menangani kekerasan seksual dalam konflik, dapat disimpulkan bahwa PBB berupaya untuk mengentaskan

kasus kekerasan seksual di negara negara yang mengalami konflik, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan analisis lebih lanjut terhadap peran PBB dalam menangani kasus kekerasan seksual dalam konflik yang terjadi di Republik Afrika Tengah dengan menggunakan analisis Ilmu Hubungan Internasional. Peneliti membatasi ruang lingkup penelitian peran yang dilakukan oleh PBB dan dampak yang terjadi di Republik Afrika Tengah.

1.2 Rumusan Masalah

Untuk menjawab pertanyaan yang ada, maka peneliti mengajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut : Bagaimana upaya PBB dalam menangani kekerasan seksual dalam konflik di Republik Afrika Tengah ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana kekerasan seksual dapat terjadi di daerah konflik serta upaya yang dilakukan oleh PBB untuk menangani kasus kekerasan seksual dalam konflik,

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan antara lain :

1. Untuk memberikan penggambaran mengenai kekerasan seksual dalam konflik yang terjadi di Republik Afrika Tengah
2. Untuk menambah wawasan mengenai upaya yang dilakukan oleh PBB dalam menangani kasus kekerasan seksual di negara-negara yang mengalami konflik, terkhusus Republik Afrika Tengah

Daftar Pustaka

- Agence France-Presse. (2004). *Cinq ans ferme pour cinq soldats centrafricains coupables de viol*. Agence France-Presse.
- All Survivors Project Foundation. (2020). *Central African Republic Submission To The United Nations Human Rights Committee 128th Session*. Liechtenstein.
- Amnesty International. (2004). *Central African Republic: Five Months of War against Women*. Amnesty International.
- Bastick, M., Grimm, K., & Kunz, R. (2007). *Sexual Violence in Armed Conflict ; Global Overview and Implications for the Security Sector*. Jenewa: Geneva Centre for the Democratic Control of Armed Forces.
- BBC News. (2007, Juni 4). *BBC News*. Retrieved from Timeline: Central African Republic: <https://www.bbc.com/news/world-africa-13150044>
- Commission of the African Union. (2013). *African Union Policy Framework Security Sector Reform (SSR). 20th Ordinary Session of the Assembly of the Union* (p. 4). Addis Ababa: Commission of the African Union.
- DEVCO Unit 04 . (2021). *Results and Indicators for Development Security Sector Reform*. European Commission.
- DIRE-MED. (2017, Februari 28). *Definition of a Cooperation Framework*. Retrieved from DIRE-MED: <https://www.diremedproject.eu/en/le-projet/definition-of-cooperation-framework/>
- Fédération internationale de l'action des chrétiens pour l'abolition de la Torture. (2006). *Rapport alternatif au second rapport périodique de la République Centrafricaine, Comité des droits de l'Homme*. Fédération internationale de l'action des chrétiens pour l'abolition de la Torture.
- General Assembly Security Council. (2007). *Children and armed conflict; Report of the Secretary-General*. United Nation.

- Hänggi, H., & Winkler, T. H. (2003). *Making Sense of Security Sector Governance', Challenges of Security Sector Governance*. Geneva: DCAF.
- Haryanto, D., & Nugroho, E. (2011). *Pengantar Sosiologi Dasar*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Human Rights Watch. (2007). *State of Anarchy*. Human Rights Watch.
- International Crisis Group. (2015). *Central African Republic: The roots of violence*. International Crisis Group.
- International Peace Information Service. (2018). *Central African Republic: A Conflict Mapping*. Antwerp: International Peace Information Service.
- IRIN News. (2007, June 26). *CAR: Armed Actors Exploiting Vacuum in North, says Amnesty International*. Retrieved from IRIN News: <http://www.irinnews.org/Report.aspx?ReportId=72933>
- IRIN Plusnews. (2005, Agustus 19). *Central African Republic: The Plight of Rape Victims Endures*. Retrieved from IRIN Plusnews: http://www.plusnews.org/AIDSreport.asp?ReportID=5150&SelectRegion=Great_Lakes
- Karkoszka, A. (2003). *The Concept of Security Sector Reform*. Geneva: United Nation.
- Lofland, J., & Lofland, L. H. (1984). *Analyzing Social Setting*. Belmont: Wadsworth.
- Margolis, H. (2019, Juni 21). *In the Central African Republic, War's Most Forgotten Victims*. Retrieved from Human Rights Watch: <https://www.hrw.org/news/2019/06/21/central-african-republic-wars-most-forgotten-victims>
- MINUSCA. (2015, Juni 11). *About*. Retrieved from MINUSCA: <https://minusca.unmissions.org/en/about>
- Moleong, L. J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- National Sexual Violence Resource Center. (2010). *What is Sexual Violence? Fact Sheet*. National Sexual Violence Resource Center.
- Nazir, M. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Office of The Special Representative of The Secretary-General on Sexual Violation in Conflict. (2020). *Conflict-Related Sexual Violence; Report of The United Nations Secretary-General*.

OSRSG-SVC. (2020, April 8). *About The Office*. Retrieved from Office of the Special Representative of the Secretary-General on Sexual Violence in Conflict: <https://www.un.org/sexualviolenceinconflict/about-us/about-the-office/>

Ramcharan, B. (2004). *Human Rights and Human Security*.

Security Council. (2009). *Report of the Secretary-General on Children and armed conflict in the Central African Republic*. United Nation.

Smith, S. (2017). Feminism. In S. McGlinchey, R. Walters, & C. Scheinpflug, *International Relations Theory* (p. 63). Bristol: E-International Relations.

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Elfabeta.

Sukardi. (2005). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UII Press.

Suprayogo, I., & Tobroni. (2001). *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung.

Team of Experts: Rule of Law/Sexual Violence In Conflict. (2017). *Joint Justice Program for Central African Republic*. Bangui: UN Action.

United Nation. (2017, Agustus 7). *About Us*. Retrieved from United Nation: <https://www.un.org/en/about-us/>

United Nation Population Fund. (2017, Februari 10). *Country Programme Document (CPD)*. Retrieved from United Nation Population Fund: <https://www.unfpa.org/admin-resource/country-programme-document-cpd#:~:text=The%20Policy%20and%20Procedures%20for,developing%20and%20approving%20the%20CPD.>

- United Nations. (2017). *Report of the Mapping Project documenting serious violations of international human rights law and international humanitarian law committed within the territory of the Central African Republic between January 2003 and December 2015*. United Nations.
- United Nations General Assembly. (2014). *Financing of the United Nations Multidimensional Integrated Stabilization Mission in the Central African Republic*. United Nations.
- United Nations Office for the Coordination of Humanitarian Affairs. (2003). *Central African Republic 2004, Consolidated Appeals Process*. New York dan Jenewa: United Nations Office for the Coordination of Humanitarian Affairs.
- United Nations Peacekeeping. (2017, Oktober 27). *MINUSCA Fact Sheet*. Retrieved Oktober 12, 2021, from United Nations Peacekeeping: <https://peacekeeping.un.org/en/mission/minusca>
- United Nations Security Council. (2015). *Conflict related sexual violence Report of the Secretary General*. United Nations.
- United States of America Department of State. (2005). *Country Reports on Human Rights Practices*. United States of America Department of State.
- United States of America Department of State. (2008). *Country Reports on Human Rights Practices*. United States of America Department of State.
- United States of America Department of State. (2010). *Country Reports on Human Rights Practices*. United States of America Department of State.
- United States of America Department of State. (2011). *Country Reports on Human Rights Practices*. United States of America Department of State.
- World Health Organization. (2002). *World report on violence and health*. Geneva.
- World Health Organization. (2010, Agustus 31). *Sexual and Reproductive Health*. Retrieved from World Health Organization: https://www.who.int/reproductivehealth/topics/violence/sexual_violence/en/

Zengele, P. B. (2015). *To Make Our Voices Heard ; Listening to Survivor of sexual violence in Central African Republic*. England and Wales: Tearfund.